
PERAN LITERASI KEUANGAN DAN DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI MASALAH KETENAGAKERJAAN DI MASA DEPAN

Selma Purnama Widyastuti¹, Lativa Widyaningrum², Yuliana Putri Hapsari³, Synta Febrianti⁴, Ridlo Alfian saputra⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas Maret Surakarta

widyastutiselmapunama@gmail.com¹, lativawidyaningrum6@gmail.com²,

yulianaa.ptr30@gmail.com³, synta.febriani2@gmail.com⁴, ridloalfian22@gmail.com⁵

ABSTRACT; *Social problems that currently cannot be solved are the problems of unemployment, income equality, and poverty. Students must improve soft skills and hard skills to support their careers in the future. Financial and digital literacy is a form of soft skills to support careers in job readiness. By integrating financial and digital literacy in higher education, students will be better prepared to face the complex dynamics of the world of work and decide the right choice in managing their personal and professional financial aspects. The purpose of this study is to find out the role of financial and digital literacy in facing future employment problems, especially students. The method used in this study is a qualitative method combined with a literature study method. Based on previous studies, research findings show that students have good financial literacy intelligence will have a positive impact on their readiness to compete in the job market. Armed with digital literacy intelligence, students will have career choices so that they have a competitive advantage in facing challenges in employment, as well as job opportunities in a digitalized environment. Then it was concluded that there is a positive relationship between financial and digital literacy and student work readiness.*

Keywords: *Financial Literacy, Digital Literacy, Employment.*

ABSTRAK; Masalah sosial yang saat ini masih belum dapat diselesaikan adalah masalah pengangguran, pemerataan pendapatan, dan kemiskinan. Mahasiswa harus meningkatkan softskill dan hardskill untuk menunjang karirnya di masa depan. Literasi keuangan dan digital merupakan salah satu bentuk soft skill penunjang karir dalam kesiapan kerja. Dengan mengintegrasikan literasi keuangan dan digital pada pendidikan tinggi mahasiswa akan lebih siap menghadapi dinamika kompleks dunia kerja serta memutuskan pilihan yang tepat dalam mengelola aspek keuangan pribadi dan profesionalnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran literasi keuangan dan digital dalam menghadapi masalah ketenagakerjaan di masa depan, khususnya mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dikombinasi dengan metode studi literatur.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan literasi finansial yang baik akan berdampak positif terhadap kesiapan dalam bersaing dipasar kerja. Berbekal kecerdasan literasi digital, mahasiswa akan memiliki pilihan karir sehingga mereka memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan dalam ketenagakerjaan, maupun peluang kerja di lingkungan yang terdigitalisasi. Kemudian disimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan digital dengan kesiapan kerja mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Ketenagakerjaan.

PENDAHULUAN

Masalah sosial yang saat ini yang masih belum dapat diselesaikan adalah masalah pengangguran, pemerataan pendapatan, dan kemiskinan. Salah satu masalah yang paling mendapat banyak perhatian adalah pengangguran. Suhandi dkk. (2021) menyebutkan bahwa pengangguran dan ketenagakerjaan menciptakan dualisme permasalahan yang membuat lirik utama di negara berkembang contohnya di Indonesia. Kusumadewi dkk. (2023) menjelaskan bahwa peraturan ketenagakerjaan di Indonesia tercantum pada Pasal 27 Ayat 2 UUD Republik Indonesia Tahun 1945, yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.” Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak untuk bekerja dan hidup secara layak. Dari data BPS jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa, lulusan diploma dan universitas menempati posisi ke 4 sebagai penyumbang pengangguran tertinggi yakni sebanyak 959.870 orang. Haaq & Noorrizki (2022) menjelaskan bahwa pengangguran dengan lulusan perguruan tinggi yang didominasi oleh Generasi Z dan Milenial ini dibentuk oleh faktor eksternal dan internal. Nurrahman (2020) Pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan lapangan pekerjaan utamanya melalui investasi dan ekspor. Namun hal ini harus diikuti oleh peningkatan kemampuan mahasiswa yang akan masuk dan dituntut untuk memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja.

Mahasiswa harus meningkatkan softskill dan hardskill untuk menunjang karirnya di masa depan. Soft Skill memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kesuksesan karir seseorang daripada hardskill. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ayaturrahman & Rahayu (2023) bahwa softskill mendukung 80% terhadap kesuksesan seseorang karena dipengaruhi oleh kemampuan kepribadian, sedangkan hardskill mendukung 20% terhadap kesuksesan

karena dipengaruhi oleh segi intelektual. Mahasiswa dapat mempelajari kemampuan-kemampuan yang menunjang karir utamanya pada kegiatan di perkuliahan. Menurut Kurniawan (2020) Perguruan tinggi mempunyai tugas untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berintegrasi ke dalam pasar kerja. Literasi finansial dan digital merupakan salah satu bentuk dari softskill yang akan mendukung karir mahasiswa. Menurut Febliza & Oktariani (2020) literasi digital merupakan kecakapan hidup yang mencakup tidak hanya kemampuan menggunakan teknologi, perangkat informasi, dan komunikasi, namun juga kemampuan mempelajari dan memperoleh keterampilan digital seperti kemampuan sosial, sikap, berpikir kritis, kreatif, dan inspirasi. Baskara dkk. (2023) menjelaskan bahwa kemampuan literasi keuangan digital memiliki peranan yang sangat penting bagi kompleksitas informasi dan teknologi saat ini. Dengan mengintegrasikan literasi digital dan finansial ke dalam pendidikan tinggi mahasiswa akan lebih siap menghadapi dinamika dunia kerja yang kompleks dan mampu mengambil keputusan yang cerdas dalam mengelola aspek tertentu dari keuangan pribadi dan profesionalnya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji peran literasi digital dan literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan. Studi ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Putri dan Supriansyah (2021) yang berjudul "Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan". Riset tersebut menunjukkan hasil bahwa, literasi digital memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja generasi Z. Hal ini menunjukkan jika literasi digital berhasil membantu generasi Z untuk lebih matang dalam memasuki dunia kerja. Sedangkan dari sisi literasi keuangan, Menurut Askar et al., (2020) dalam (Cakranegara & Fetesond, 2022) dalam penelitiannya Menjelaskan bahwa pemahaman tentang keuangan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat serta dapat meningkatkan konsumsi individu. Literasi keuangan yang baik sangat penting bagi semua orang dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk mahasiswa sebagai generasi masa depan di negara ini

TINJAUAN PUSTAKA

● Literasi Digital

Literasi digital ialah kemampuan seseorang yang mampu mengoperasikan teknologi digital atau perangkat digital sehingga muncul keterampilan pribadi dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital berpotensi kemampuan sumber daya

manusia untuk menciptakan inovasi terkait sumber daya manusia guna menghadapi perkembangan teknologi yang ada di era globalisasi. Menurut naufal (2021) dalam Aksenta, A. et al (2023) bahwa literasi digital tidak hanya sekedar mengoperasikan perangkat digital saja namun dengan literasi digital diharapkan mampu mencari dan mengorganisasikan informasi, berfikir kritis, kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif. Di dalam dunia literasi digital juga terdapat 4 pilar literasi digital yang harus diketahui antara lain:

1. Kecakapan Digital (*Digital Skills*)
Merupakan kemampuan penggunaan dan melek akan teknologi digital terbaru.
2. Etika Digital (*Digital Ethics*)
Merupakan kemampuan pengguna digital memiliki etika yang baik dan berperilaku etis dalam penggunaan teknologi digital maupun media digital
3. Budaya Digital (*Digital Culture*)
Merupakan kemampuan pengguna digital sebijak mungkin dan menaati aturan atau norma serta hukum yang berlaku bagi penggunaan teknologi digital
4. Keamanan Digital (*Digital Safety*)
Merupakan kemampuan dalam mengamankan data dan privasi dalam media sosial.

Di era perkembangan digitalisasi saat ini, kemampuan dalam teknologi banyak dibutuhkan semua orang yang berada di penjuru dunia termasuk mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan adanya literasi digital di kehidupan perkuliahan dan menjadikan literasi digital sebagai bekal atau tombak pada saat memasuki dunia kerja. Menurut teori dari *resource based view* menjelaskan bahwa ketika menerapkan strategi, dunia kerja mementingkan sumber daya yang menguasai kemampuan dan sulit digantikan. Mempunyai kemampuan teknologi memungkinkan beradaptasi terhadap perubahan dengan cepat agar tidak tergantikan oleh kemampuan teknologi. (Pakpahan & Nikmah, 2024).

- **Literasi Keuangan**

Menurut Bhushan & Medury (2013) dalam Kinanti (2022) Literasi keuangan merupakan keterampilan untuk menciptakan penilaian informasi dan pengambilan keputusan yang efektif terkait pemakaian serta manajemen keuangan. Sementara itu menurut Gallardo dan Libot dalam Ismanto et al., (2019) Literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan terkait keterampilan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan.

Sehingga kesimpulannya yaitu literasi keuangan adalah kecakapan mengelola keuangan secara sadar dengan baik agar dapat membuat penilaian dan pengambilan keputusan secara efektif dan tepat. Menurut OJK-RI literasi keuangan mempunyai manfaat yang banyak untuk masyarakat terutama di kalangan mahasiswa antara lain :

- a. Memiliki kemampuan dalam memutuskan dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan sesuai dengan kepentingannya
- b. Mempunyai kemampuan yang baik terhadap perencanaan keuangan
- c. Memiliki kemampuan bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang dipilih
- d. Dapat terhindar dari kegiatan investasi yang tidak pasti

Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat dikatakan seseorang mempunyai kecerdasan finansial. Pemahaman literasi keuangan dapat melalui beberapa cara salah satunya dalam pembelajaran di perguruan tinggi pada mata kuliah literasi keuangan. Hal ini sangat berperan secara esensial dalam menunjang pengetahuan literasi keuangan mahasiswa yang dapat memberikan dampak terhadap aktivitas keuangan mereka. Jika pengetahuan literasi keuangan mereka baik diharapkan mahasiswa memiliki keahlian dan berperilaku bijak dalam bidang keuangan.

- **Ketenagakerjaan**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan merupakan semua peristiwa yang berkaitan dengan tenaga kerja saat sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sementara itu tenaga kerja sendiri ialah seseorang atau sekelompok orang yang menggunakan tenaga serta kemampuannya guna memperoleh pendapatan. Tenaga kerja dapat dikualifikasikan menurut batas kerja dan kualitasnya. Tenaga kerja menurut batas kerja dibagi menjadi dua diantaranya yaitu :

- a. Angkatan kerja. Angkatan kerja ialah masyarakat yang memiliki umur produktif (15 - 64 tahun) yang sudah mempunyai pekerjaan ataupun yang baru aktif mencari kerja.
- b. Bukan angkatan kerja. Bukan angkatan kerja ialah masyarakat yang mempunyai umur diatas 10 tahun yang tidak bekerja, misalnya seperti hanya sekolah dan mengurus rumah tangga.

Sedangkan tenaga kerja menurut kualitasnya dibagi menjadi dua diantaranya yaitu :

- a. Tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih ialah tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya dengan pendidikan dan keterampilan yang diperoleh dengan pendidikan formal maupun non formal.
- b. Tenaga kerja tidak terlatih. Tenaga kerja tidak terlatih ialah tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya tidak membutuhkan keahlian dan pendidikan khusus.

Tenaga kerja yang mempunyai kesiapan kerja atau penguasaan terkait segala persyaratan kerja seperti tingkat pendidikan dan keterampilan yang diperlukan oleh pasar kerja maka akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yang merupakan salah satu permasalahan dari ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh karena itu kesiapan kerja sangat penting dan harus disiapkan terutama sebagai seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa dapat mempersiapkan hal tersebut melalui pembelajaran di kelas

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dikombinasi dengan metode studi literatur untuk mengetahui peran literasi keuangan dan digital terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi masalah ketenagakerjaan di masa depan. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kepustakaan, membaca, mencatat dan mengolah data penelitian, menyajikan hasil beserta kesimpulan.

Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan penelitian ini, pengambilan data melalui pendekatan kepustakaan dimana data diperoleh melalui *google scholar*, *neliti*, *scopus*, dan keseluruhan artikel yang digunakan dari penelitian-penelitian terdahulu sebanyak 34 artikel. Pencarian penelitian terdahulu dibedakan menjadi 2 kategori yaitu penelitian yang berkaitan dengan peran literasi keuangan dan juga peran literasi digital terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi masalah ketenagakerjaan di masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan

Menurut Hidayah, Purbawangsa, & Abundanti (2021) kesejahteraan keuangan merupakan keadaan seseorang yang memiliki persiapan keuangan untuk kebutuhan primer maupun sekunder hingga tersier pada masa sekarang dan masa depan, serta mampu memilih

dan menentukan hal apa yang akan dinikmati dalam hidupnya. Hal tersebut bisa dilakukan oleh individu yang mempunyai kemampuan literasi keuangan yang mumpuni.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan individu seseorang. Literasi keuangan secara pribadi berguna untuk mengambil keputusan dan mengelola keuangan individu dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari keputusan dalam mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Menurut riset dari Afandy & Niangsih (2020) menyatakan literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan individu. Selain itu berdasarkan hasil riset dari Artha & Wibowo (2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan individu mahasiswa. Hal tersebut menjelaskan jika mahasiswa yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik maka sanggup mempengaruhi penetapan keputusan dan mengelola keuangan dengan tepat. Ketika seseorang terutama mahasiswa memiliki kecerdasan keuangan yang baik akan berdampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam bersaing dipasar kerja dengan memiliki beberapa pilihan karir. Menurut penelitian Arianto, Zulfikar & Tarmizi (2020) bahwa literasi keuangan memiliki dampak terhadap pemilihan karir seorang mahasiswa.

Sementara itu menurut Masigul (2013) dalam (Kusumawardhanis, Cahyani, & Ningrum, 2020) literasi finansial tak hanya penting bagi orang dewasa yang sudah bekerja, namun juga bagi mahasiswa atau generasi muda yang belum memasuki dunia kerja. Generasi muda perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan, kurangnya pengetahuan ini dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan dan keputusan keuangan di masa depan, baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam dunia kerja dan profesional.

Literasi keuangan memegang peranan penting dalam kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang pandai mengelola keuangan dengan baik cenderung termotivasi dan merasa jauh lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, integrasi pendidikan literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan tinggi sangat dianjurkan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian Beverly & Burkhalter (2005) dalam (Kusumawardhanis, Cahyani, & Ningrum, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan remaja sangat krusial. Peningkatan pemahaman dan keterampilan keuangan sejak dini dianggap penting untuk mencapai kesejahteraan di masa depan.

Peran literasi digital terhadap ketenagakerjaan

Di era globalisasi saat ini, literasi digital dijadikan sebagai soft skill penunjang kesuksesan mahasiswa terhadap ketenagakerjaan di Indonesia mulai dari hal kesiapan kerja. Menurut penelitian teori Nitisusastro (2009) dalam Almi & Rahmi (2020) berpandangan bahwa untuk memasuki dunia kerja, seseorang harus siap meliputi mental, pengetahuan dan keterampilan, dan sumber daya. Didukung oleh penelitian Hague (2018) dalam Almi & Rahmi (2020) mengatakan bahwa *digital literacy* merupakan bentuk kesiapan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi. Penguasaan IPTEK oleh Mahasiswa tidak lepas dari peran literasi digital dalam memahami informasi atau pengetahuan yang ada. Mahasiswa perlu memfokuskan literasi digitalnya untuk mencari pekerjaan atau pengetahuan yang akan menunjang perkembangan karirnya.

Tak dapat dipungkiri, perusahaan dan pengusaha lebih berminat pada mereka yang dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan, seperti halnya kemampuan literasi digital yang baik. Oleh karena itu, mengembangkan literasi digital mampu meningkatkan kinerja. Pada penelitian yang dilakukan Almi & Rahmi (2020) membuktikan adanya keterkaitan antara literasi digital dengan kesiapan kerja seseorang. Literasi digital bukan hanya memperoleh nilai tambah sebagai soft skill namun sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk menghadapi dunia kerja di era digital dan kemampuan literasi digital yang baik menjadi aset berharga dan nilai tambah yang berarti bagi lingkungan kerja yang terus berkembang mengikuti era digital. Penelitian ini didukung oleh (Almi & Rahmi, 2020), (Masriyanda, Fathurrahman & Abrar, 2024) dan (Putri & Supriyansyah, 2021) menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan kerja. Jika kita telusuri lebih jauh, literasi digital bukanlah kemampuan untuk membaca data/informasi dalam media digital saja. Namun literasi digital adalah upaya untuk bersosialisasi, belajar hal baru, bersikap dalam komunitas, berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif untuk menemukan, mengetahui, menganalisis dan memecahkan sebuah informasi, ide, permasalahan, ilmu ataupun kritik dalam dunia yang serba digital.

Peran dari keahlian dibidang teknologi digital tak hanya mampu mengoperasikan alat teknologi tetapi juga harus bisa dalam hal mengakses, menganalisis, bahkan berkomunikasi secara efisien terhadap platform digital. Selain itu, peran literasi digital menjadikan seseorang memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terjadi. Tak hanya sekedar menambah wawasan dan ilmu baru tetapi juga menjadikan inovatif terhadap dunia ketenagakerjaan. Seorang mahasiswa yang mampu mengimplementasikan literasi digital

dalam dunia kerja di masa depan maka pastinya ia mempunyai keunggulan dalam persaingan untuk memenuhi tantangan maupun peluang kerja di lingkungan kerja digital. Maka peningkatan kemampuan literasi digital merupakan investasi untuk meningkatkan kesiapan kerja. (Putri & Supriansyah, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian diatas bisa ditarik kesimpulan jika literasi digital ialah soft skill yang esensial guna menunjang kesuksesan mahasiswa dalam ketenagakerjaan di era globalisasi dikarenakan literasi digital terkait erat dengan kesiapan kerja, mencakup kesiapan mental, pengetahuan, dan keterampilan. Mahasiswa yang menguasai literasi digital dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memberikan nilai tambah tersendiri. Sementara itu literasi keuangan juga memiliki peran penting bagi mahasiswa karena mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, pengambilan keputusan keuangan, dan kesiapan kerja. Jika mahasiswa mempunyai pengetahuan literasi keuangan yang baik maka akan lebih siap dalam menghadapi gejolak tantangan dunia kerja dan memiliki kesejahteraan finansial yang lebih tertata di masa depan.

Oleh sebab itu, peran literasi digital dan literasi keuangan sangat esensial bagi mahasiswa sebagai bekal kesiapan kerja nantinya agar dapat menghadapi masalah ketenagakerjaan di masa depan.

Saran

1. Bagi Mahasiswa :

Meningkatkan pengetahuan literasi digital dan literasi keuangan melalui workshop, kursus, seminar, dan praktik langsung untuk memberikan wawasan terkait literasi digital dan literasi keuangan agar memiliki kesiapan kerja dan daya saing di pasar tenaga kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi :

Meningkatkan program literasi digital dan literasi keuangan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan teknologi dan tuntutan pasar kerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya :

Mengadakan penelitian langsung dengan uji coba pada kelompok dengan subjek yang cukup besar, bertujuan untuk memahami secara rinci peran literasi digital dan literasi keuangan dalam mengatasi tantangan ketenagakerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Agit, A., Julyana, S. A., & Ma'ruf, B. (2023). Tinjauan literatur pada pengaruh literasi digital terhadap perkembangan bisnis online di era digital. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (SEMNAS)*, 624-634.
- Aksenta, A., Irmawati., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano., Herlina., et al. (2023). *Literasi Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Almi, S. N & Rahmi, E. (2020). Pengaruh digital literacy terhadap kesiapan berwirausaha di era digital mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(2), 242-249.
- Arianto, A., Zulfikar, Z., & Tarmizi, T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dalam model prediksi pilihan karir mahasiswa perguruan tinggi di kota pontianak. *Eksos*, 16(2), 118-132.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1-9.
- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 169-175).
- Baskara, A., Eeng Ahman, & Disman. (2023). Digital financial literacy mahasiswa calon guru vokasi bidang bisnis dan manajemen di provinsi riau. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 113–125.
- Cakranegara, P. A., & Fetesond, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 259-274.

- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). Literasi keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Choerudin, A., Zulfachry., Widyaswati, R., et al. (2023). Literasi Keuangan. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Febliza, A., & Okatariyani, O. (2020). Pengembangan instrumen literasi digital sekolah, siswa dan guru. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 5 (1), 1-10.
- Gustika, G. S., & yaspita, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261-269.
- Haq, R. L. A., & Noorrizki, R. D. (2022). Perilaku preferensi menjadi pengangguran oleh milenial dan gen Z dalam karir dan pekerjaan. *Flourishing Journal*, 2(5), 384-391.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan guru perempuan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan dan literasi keuangan - Google Books. Deepublish. <https://www.google.co.id/books/edition/>
- Kinanti, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen repository.umsu.ac.id. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19346>
- Kurniawan, M. U. (2020). Analisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari soft skills mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 109-114.
- Kusumadewi, D. R., & Haryani, T. N. (2023). Faktor keberhasilan implementasi program skill development center dalam menekan pengangguran di kota surakarta. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(2), 455-466.
- Kusumawardhanis, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa fakultas non-ekonomi. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 296878.

- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan, karakteristik mahasiswa dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era 4.0 melalui variabel keahlian akuntansi dan literasi digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(1), 93-103.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40.
- Nurrahman, A. (2020). Upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengangguran di indonesia. *Jurnal Registratie*, 2(1), 1-8.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022) *Literasi Keuangan* [Online]. Diakses 12 Juni 2024 <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pakpahan, S. R., & Nikmah. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital: peran keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia dan adaptabilitas karir. *Al-Karaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4797-4812.
- Perbankan_Dan_Literasi_Keuangan/9qTODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ismanto+perbankan+dan+literasi+keuanga n&printsec=frontcover
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga .kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi z di sekolah menengah kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007-3017.
- Sanjaya, A. (2021). Analisis kesejahteraan karyawan. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 758-765.
- Setiono, B. A. (2019). Peningkatan daya saing sumber daya manusia dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179-185.
- Suhandi, S., Wiguna, W., & Quraysin, I. (2021). Dinamika permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran di indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 268-283.

Tyas, D. C. (2020). *Ketenagakerjaan di Indonesia*. Alprin.

UU Nomer 13 Tahun 2003 Tentang ketengakerjaan